

Faktor yang Mempengaruhi Minat Keluarga dalam Memilih Pelayanan *Home Care* pada Bayi

Lili Purnama Sari, Arisna Kadir, Irnawati, Uliarta Marbun, Dahniar
(Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin)

Email: lilipurnamasari275@gmail.com;

Abstract

Along with the rapid development of improvements in the level of public health, the concept of health services has changed, previously people visiting health services have begun to change and develop into home care. Home health services or Home care is a component of comprehensive health services where health services are provided to individuals and families where they live. This study aims to determine the factors that influence family interest in choosing home care services for babies. The majority of babies who visit choose home care services at TPMB Irma Dewi. This type of research is quantitative research using a cross sectional study design. This research was carried out at TPMB Irma Dewi from May to July 2023. The sample collection technique was non-probability sampling using Accidental Sampling, the sample size was 35 people. The sample in this study were babies who used home care services at TPMB Irma Dewi. Based on the research results, the value of $p = 0.028$ was obtained, which means it is smaller than $\alpha (0.05)$. It can be concluded that family support can be a factor that influences family interest in choosing home care services for babies at TPMB Irma Dewi. So it is recommended that families choose quality home care in health services for babies.

Keywords: Family Support ; Family Interests ; Home Care Services for Babies

Abstrak

Seiring dengan berkembang pesatnya Peningkatan derajat kesehatan masyarakat maka konsep pelayanan kesehatan pun berubah yang tadinya masyarakat yang mendatangi pelayanan kesehatan sudah mulai berubah dan berkembang menjadi perawatan dirumah. Pelayanan kesehatan dirumah atau Home care adalah komponen dalam pelayanan kesehatan yang komprehensif dimana pelayanan kesehatan disediakan untuk individu dan keluarga ditempat tinggal mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Minat Keluarga dalam memilih pelayanan home Care pada bayi yang sebagian besar bayi yang berkunjung memilih layanan home care di TPMB Irma Dewi. Jenis Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional study. Penelitian ini di laksanakan di TPMB Irma Dewi sejak bulan Mei sampai dengan Juli 2023. Teknik pengumpulan sampel dengan cara nonprobability sampling menggunakan Accidental Sampling, jumlah sampel sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang menggunakan layanan home care di TPMB Irma Dewi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai $p = 0,028$ yang artinya lebih kecil dari pada $\alpha (0,05)$. Dapat di simpulkan bahwa dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan home care pada bayi di TPMB Irma Dewi. Sehingga di sarankan pihak keluarga dapat memilih Home care yang berkualitas dalam pelayanan kesehatan pada bayi.

Kata kunci: Dukungan Keluarga; Minat Keluarga; Pelayanan Home Care Pada Bayi

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang

produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka terjadi perubahan paradigma kesehatan. Paradigma sehat berubah yang tadinya hanya berfokus kepada upaya kuratif dan rehabilitative menjadi fokus pada upaya preventif dan promotif. Seiring dengan berkembang pesatnya derajat kesehatan masyarakat maka konsep pelayanan kesehatan pun berubah yang tadinya masyarakat yang mendatangi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas, klinik yang menjadi pelayanan kesehatan yang mendatangi masyarakat sudah mulai berubah dan berkembang menjadi perawatan di rumah (*home care*).

Sebagian Besar orang setuju bahwa rumah merupakan tempat terbaik untuk melakukan perawatan kesehatan untuk meningkatkan tingkat kemandirian pasien. Tidak hanya dapat memberikan perawatan yang lebih murah, bukti-bukti menunjukkan bahwa perawatan di rumah merupakan langkah kunci untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal untuk banyak pasien. Berbagai studi yang dilakukan menunjukkan bahwa intervensi perawatan di rumah dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan menghindari rawat inap difasilitas kesehatan karena kondisi kronis atau efek samping¹

Home care adalah komponen dari pelayanan kesehatan yang disediakan untuk individu dan keluarga ditempat tinggal mereka dengan tujuan mempromosikan, mempertahankan, atau memaksimalkan level kemandirian serta meminimalkan efek ketidakmampuan dan kesakitan termasuk di dalamnya penyakitnya terminal, Definisi ini menggabungkan komponen dari *home care* yang meliputi pasien, keluarga, pemberian pelayanan yang profesional (multidisiplin) dan tujuannya, yaitu untuk membantu pasien kembali pada level kesehatan optimum dan kemandirian¹

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong pendekatan inovatif untuk perawatan bayi baru lahir di tingkat komunitas / rumah². Layanan kesehatan terutama kepada ibu dan bayi memiliki ketentuan yang diatur oleh Kementerian Kesehatan, layanan kesehatan yang biasanya mudah diakses dengan biaya murah, namun terdapat perubahan salah satunya adanya penerapan *home care* yang diutamakan bagi pasien Ibu dan Bayi untuk mencegah tingkat keparahan dan meningkatkan kesehatannya³. Bayi baru lahir sangat rentan terhadap adanya gangguan kesehatan yang harus mendapatkan perawatan atau layanan bidan yang optimal salah satunya melalui program *home care*⁴.

Perawatan di rumah tersedia selama seseorang memiliki lebih banyak waktu untuk dihabiskan di rumah, namun memerlukan perhatian terus-menerus yang akan sulit dan tidak efektif untuk diberikan sendiri kepada anggota keluarga. Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan perawatan di rumah ini adalah menjalin jalur komunikasi antara pasien dengan lembaga pemberi layanan. Hal yang dapat dilakukan adalah layanan

perawatan di rumah berbasis layanan elektronik (e-homecare services). Pemanfaatan teknologi ini juga akan memberikan manfaat yang signifikan dalam hal kesehatan dan kecepatan akses.⁵

Home Care adalah Penyediaan Peralatan dan jasa pelayanan perawatan kepada pasien di rumah untuk bertujuan untuk memulihkan dan mempertahankan secara maksimal tingkat kenyamanan dan kesehatan. keluarga dan tenaga professional. Perawatan di rumah merupakan lanjutan asuhan keperawatan yang di lakukan di rumah sakit, puskesmas, klinik, yang termasuk dalam rencana pemulangan (discharge palnning) dan dapat di laksanakan oleh tenaga kesehatan meliputi perawat, bidan komunitas dimana pasien tersebut berada. Perawatan dirumah harus sesuai dengan kebutuhan individu dan keluarga, direncanakan, dikoordinasikan , dan disediakan oleh pemberi pelayanan yang diorganisir untuk memberikan pelayanan dirumah melalui pengaturan berdasarkan kesepakatan/perjanjian¹

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempresentasikan hasil kerja dan kemampuannya kepada masyarakat umum. Praktik perawatan dapat di lakukan dirumah sakit, klinik kesehatan, puskesmas, Hal ini juga dapat dilakukan di lingkungan perawatan di rumah, yang lebih sering disebut pelayanan *home care*⁶. *Home care* merupakan bagian praktek mandiri dan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang dapat diberikan oleh perawat di rumah pasien. Perawat melanjutkan perawatan yang pernah diterima klien dari rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya atau mungkin pasien tidak ada indikasi masuk rumah sakit sehingga hanya membutuhkan pelayanan keperawatan di rumah. *Home care* sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat saat ini dan sudah mulai diminati di Indonesia⁷

Pro dan kontra *home care* di indonesia diawal perjalanan home care nursing sesungguhnya merupakan bentuk pelayanan yang sangat sederhana, yaitu kunjungan perawat kepada pasien yang lemah dan yang tidak mampu berjalan menuju rumah sakit atau yang tidak memiliki biaya untuk membayar petugas kesehatan di rumah sakit atau yang memiliki akses kepada pelayanan kesehatan karena strata sosial yang dimilikinya. Perawat yang melakukannya dikenal dengan istilah perawat kunjung (visiting nurse). Pada saat klien dan keluarga memutuskan untuk menggunakan sistem pelayanan keperawatan di rumah (*home care nursing*), maka klien dan keluarga berharap mendapatkan sesuatu yang tidak didapatkannya dari pelayanan keperawatan di rumah sakit⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Minat Keluarga dalam memilih pelayanan *home Care* pada bayi yang sebagian besar bayi yang berkunjung memilih layanan home care di TPMB Irma Dewi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di TPMB Irma Dewi sejak bulan Mei sampai dengan Juli 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *nonprobability sampling* Menggunakan *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang melahirkan dan pernah berkunjung di TPMB Irma Dewi. Jumlah sampel sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang menggunakan layanan *home care* yang di temui pada saat melakukan penelitian. Kriteria sampel yang menjadi subjek telah menyetujui melalui *informed consent* yang dilakukan dalam bentuk lisan dan tulisan. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang meliputi tentang minat keluarga, dukungan keluarga, dan pemanfaatan layanan Kesehatan yang masing-masing terdiri dari 5 pertanyaan, dikatakan baik jika Skor >4 , Kurang baik jika skor 1-4. Pada penelitian ini menggunakan analisis *chi-square* dengan signifikan ($P < 0.05$) untuk melihat factor yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap pelayanan kebidanan *home care* pada bayi.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di TPMB Irma Dewi, penelitian dilakukan dari bulan Mei s/d Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang diberkunjung dan melakukan pelayanan *home care* pada bayinya. Sampel yang diteliti sebanyak 35 responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase %
16-25 tahun	14	40.0
26-37 tahun	21	60.0
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas maka diketahui dari 35 responden didominasi oleh usia 26-37 tahun sebanyak 21 (60.0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SD	3	8.6
SMP	7	20.0
SMA	16	45.7
Sarjana /Diploma	9	25.7
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas maka diketahui dari 35 responden, didominasi pada responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 16 (57.1%) dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 3 (8.6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
IRT	20	57.1
Wiraswasta	4	11.4
Kary Swasta	5	14.3
PNS / Diploma	6	17.1
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 distribusi responden berdasarkan pekerjaan di atas maka diketahui dari 35 responden, didominasi responden dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 20 (57.1%) dan paling sedikit dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 4 (11.4%).

Tabel 4. Distribusi Minat Keluarga Dalam Memilih Pelayanan Home Care Pada Bayi di TPMB Irma Dewi

Minat Keluarga	Jumlah	Persentase %
Baik	24	68.6
Kurang Baik	11	31.4
Total	35	100.0

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di TPMB Irma Dewi dengan minat keluarga yang baik sebanyak 24 orang (68.6%) dan minat keluarga yang tidak baik sebanyak 11 (31.4%).

Tabel 5. Distribusi Dukungan Keluarga Dalam Memilih Pelayanan Home Care Pada Bayi di TPMB Irma Dewi

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase %
Baik	22	62.9
Kurang Baik	13	37.1
Total	35	100.0

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas didapatkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di TPMB Irma Dewi dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 22 (62.9%) dan dukungan keluarga yang kurang baik sebanyak 13 (37.1%).

Tabel 6. Distribusi Pemanfaat layanan Pelayanan Home Care Pada Bayi di TPMB Irma Dewi

Pemanfaatan layanan	Jumlah	Persentase %
Baik	23	65,7
Kurang baik	12	34,3
Total	35	

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas didapatkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di TPMB Irma Dewi dengan pemanfaat layanan yang baik sebanyak 23 (65.7%) dan dukungan keluarga yang kurang baik sebanyak 12 (34.3%).

Tabel 7. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Keluarga Dalam Memilih Pelayanan Home Care Pada Bayi di TPMB Irma Dewi.

Minat keluarga	Dukungan keluarga		Total (N)	P-value
	baik	Kurang baik		
	N	n		
Baik	18	6	24	0,028
Kurang baik	4	7	11	
Total	22	13	35	

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa dari 24 responden yang memiliki Minat Keluarga yang baik terdapat 6 yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik. Sedangkan berdasarkan Minat Keluarga yang kurang baik, terdapat 4 responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik. Hasil analisis statistic menggunakan *Uji Chi-Square* di dapatkan nilai *P Value* pada penelitian ini $0.028 < 0.05$ ($p < 0.05$) maka dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan *home care* pada bayi di TPMB Irma Dewi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TPMB Irma Dewi, diketahui bahwa dari 35 responden terdapat 24 responden yang memiliki Minat Keluarga yang baik terdapat 6 yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik. Sedangkan berdasarkan Minat Keluarga yang kurang baik, terdapat 4 responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik. Hasil analisis statistic menggunakan Uji Chi-Square di dapatkan nilai *P Value* pada penelitian ini $0.028 < 0.05$ ($p < 0.05$) maka dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan *home care* pada bayi di TPMB Irma Dewi. Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bahwa 54 responden menunjukkan sebagian besar Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan rendah sejumlah 35 (64,8%). dan Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah di beri penyuluhan tinggi sejumlah 29 responden (53,7%). Pada uji analisa data uji statistik wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,000 < 0.05$ maka H_0 diterima.⁹

Banyak hal yang mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan *home care* khususnya pada bayi, meliputi: 1) kualitas dalam kehandalan akan berpengaruh terhadap kepuasan pasien pengguna pelayanan *home care*, mereka menilai kualitas dari segi waktu, pasien memiliki persepsi bahwa jika perawat mampu memeriksa pasien dengan

segera maka bagi mereka itulah pelayanan yang berkualitas. Responden yang memberi penilaian. 2). jaminan dalam pelayanan *home care* menyatakan merasa aman dengan perilaku bidan, dokter, perawat, terampil dan mampu melayani pasien, kerahasiaan pasien terjaga, pasien merasa aman dengan tindakan, pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan, petugas yang ramah, tindakan dokter yang diyakini bebas dari bahaya dan keragu-raguan. 3). Pelayanan didukung tersedianya kelengkapan alat, mobil *home care* dan penampilan petugas kesehatan yang rapi dan bersih.

Penerapan *home care* merupakan bagian dari pemberian intervensi kesehatan bayi baru lahir utama berbasis masyarakat dengan melakukan kunjungan rumah¹⁰ Masa bayi adalah masa keemasan (*golde periode*) sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Dikatakan masa keemasan karena didalam masa ini terdapat masa yang penting dalam proses tumbuh kembang seorang anak karena pada masa ini perkembangan fisik, mental dan otak tumbuh dengan cepat¹¹. Cara meningkatkan perawatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan pada ibu dan bayi, penanganan hendaknya dilakukan oleh tenaga medis yang sudah terlatih, pemberian akses yang baik dan tepat terhadap ibu dan bayi dalam pemberian perawatan dan jika adanya kegawatdaruratan¹²

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan bagi setiap orang tua. Proses tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara alami. Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan.¹³ Pelaksanaan pijat bayi di masyarakat masih dipegang perannya oleh dukun bayi. Keterampilan pijat bayi yang dimiliki dukun bayi berasal dari pengetahuan yang turun temurun tanpa pelatihan khusus serta tidak dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sehingga manfaatnya kurang optimal. Selain itu, perilaku masyarakat yaitu memijat bayinya ke dukun bayi hanya ketika bayi sedang sakit, padahal pijat bayi akan optimal sebagai stimulasi tumbuh kembang jika dilakukan secara rutin saat sehat, tidak hanya ketika sedang sakit saja.¹⁴

Bayi baru lahir memiliki risiko mengalami infeksi. Tingkat pengetahuan juga mempengaruhi seseorang, dimana pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan dan pengalaman orang tua atau keluarga. selain itu, praktik perawatan sederhana sangat di perlukan salah satunya yakni pelayanan *home care*¹⁵. Menurut asumsi peneliti, untuk memperoleh dukungan keluarga sehingga dapat mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan *home care* pada bayi di TPMB Irma Dewi, diperlukan adanya promosi dalam rangka memperkenalkan *home care* pada masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Puskesmas, klinik yang menjadi pelayanan kesehatan yang mendatangi masyarakat sudah mulai berubah dan berkembang menjadi perawatan dirumah. Pelayanan kesehatan dirumah atau *Home care* adalah komponen dalam pelayanan kesehatan yang komprehensif dimana pelayanan kesehatan disediakan untuk individu dan keluarga ditempat tinggal mereka. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai $p = 0,028$ yang artinya lebih kecil dari pada $\alpha (0,05)$. Dapat di simpulkan bahwa dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat keluarga dalam memilih pelayanan *home care* pada bayi di TPMB Irma Dewi. Sehingga di sarankan pihak keluarga dapat memilih *Home care* yang berkualitas dalam pelayanan kesehatan pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Triwibowo, Cecep. 2012. Konsep kesehatan Masa kini Home care. Nuha medika : Yogyakarta
2. Rasaily, R. et al. (2020) 'Effect of home-based newborn care on neonatal and infant mortality: A cluster randomised trial in India', *Journal of Perinatology*, 5(9), pp. 1–11. doi:10.1136/bmjgh-2017-000680.
3. Yusri, V. and Febri, Y. (2020) 'Gambaran Kebutuhan HomeCare Selama Masa Pandemi Pada ibu Nifas', *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 119–127
4. Bustami, L.E.S. et al. (2021) 'Continuity of Care Pada Neonatus Dan Bayi Di Era Pandemi Covid-19 Di Sumatera Barat', *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), p. 161. doi:10.25077/logista.5.1.161-165.2021
5. Lailaturohmah, dkk. 2023. Pijat dan SPA bayi. Padang. Global Eksekutif Teknologi.
6. Reza Fahrepi, Suherman Rate , Anto J. Hadi. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Home Care Dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *PROMOTIF (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*. Volume 9 (1) :122-12.
7. Yossi Fitriana, dkk. 2022. Paliatif Care dan Home Care. Bandung. Media Sains Indonesia
8. Asmi, A. S., & Husaeni, H. (2019). Nursing Home Care in Families with Problems Hypertension Health. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 102, 32-38. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.99>
9. Asmirajanti, M. (2021). Penerapan Telenursing Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Home Care : Kajian Literatur. *Indonesian Journal of Nursing Health Science* ISSN, 6(1), 6-15.
10. Gogia, S. and Sachdev, H.P.S. (2016) 'Home-based neonatal care by community health workers for preventing mortality in neonates in low- and middle-income countries: A systematic review', *Journal of Perinatology*, 36(S1), pp. S54–S72. doi:10.1038/jp.2016.33.
11. Eka Falentina Tarigan, Eva Ratna.D, dkk. 2021. Home Care Baby Spa Dan Baby Gym UntuK Optimalisasi PeRtumbuhan Dan Perkembangan Bayi. *Prosiding PKM CSR*, Vol. 4(2021)

12. Sunarti and Abdullah, V.I. (2022) 'Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Fisiologis Pada Bayi Ny .“ H ” Usia 0 Hari Di Puskesmas Fak-Fak Tahun 2021', *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, XIII(1), pp. 1–14
13. Lili, P., & , Indah, Y. D. R. (2019). Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Melalui Tindakan pijat bayi. *Patria Artha Journal of Nursing Science*. Vol. 3 (2) : 124-127
14. Indah, Y. D. R. & Lili, P.,(2021). Sosialisasi dan Simulasi Tentang Pemijatan Bayi Untuk mendukung Tumbuh Kembang Bayi. *To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4(1), 63-70. <https://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.492>
15. Fitri A, M. Ihksan, Sari,LP. (2024). Syndicate Group Method for Newborn Care with the Knowledge of Posyandu Cadres in the Working Area of the Tamalanrea Health Center, Makassar City. *Internasional Journal Of Health science*. Vol 2(1), 140-155.